

**ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI USAHATANI PADI
SAWAH (*Oryza sativa* L) DI DESA BULILI
KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN
POHUWATO**

Oleh

**FAHMI HUNOWU
P2217059**

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI USAHATANI PADI
SAWAH (*Oryza sativa* L) DI DESA BULILI
KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN
POHUWATO**

OLEH :

**FAHMI HUNOWU
P2217059**

SKRIPSI


Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing
pada tanggal 31 Mei 2021

Gorontalo, 24 Mei 2021

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


FATMAWATI, S.P., M.Si
NIDN: 0908058601


MUHAMMAD NASRUL, S.P., M.Si
NIDN: 0917119202

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI USAHATANI PADI
SAWAH (*Oryza sativa* L) DI DESA BULILI
KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN
POHUWATO**

Oleh

FAHMI HUNOWU
P2217059

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

- | | |
|-------------------------------|---------|
| 1. FATMAWATI, SP., M.Si | (.....) |
| 2. MUHAMMAD NASRUL, SP., M.Si | (.....) |
| 3. IRWAN NOOYO, SP., M.Si | (.....) |
| 4. YULAN ISMAIL, SP., M.Si | (.....) |
| 5. RIA MEGASARI, SP., M.P | (.....) |

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian

Dr. ZAINAL ABIDIN, S.P., M.Si
NIDN: 0919116403

Ketua Program Studi Agribisnis

DARMIATI DAHAR, S.P., M.Si
NIDN: 0918088601

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karyatulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni dari gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, Mei 2021
Yang Membuat Pernyataan



IMI HUNOWU
NIM : P2217059

ABSTRACT

FAHMI HUNOWU. P2217059. PRODUCTION EFFICIENCY ANALYSIS OF LOWLAND RICE (*Oryza sativa* L) FARMING AT BULILI VILLAGE, DUHIADAA SUBDISTRICT, POHUWATO DISTRICT

The aim of this study is to find out the production efficiency of lowland rice farming at Bulili Village, Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato District. The population of this study is 173 lowland rice farmers. The samples are taken by using a simple random sampling technique (simple random sample) through Slovin's formula resulting in 35 rice farmers as samples. The data analysis employs Cobb Douglas analysis to determine the factors that affect production efficiency and production efficiency analysis. The results of this study indicate that the lowland rice farming at Bulili Village, Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato District has not yet been efficient, which is known from the efficiency value of more than 1, namely; the efficiency value for the land area of 134,209,53, the value of seed efficiency is 12,756,22, the value of fertilizer efficiency is 67,46 and the value of pesticide efficiency is 3,155,63.

Keywords : Efficiency, lowland rice, production

ABSTRAK

FAHMI HUNOWU (P2217059) ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L) DI DESA BULILI KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN POHUWATO.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi produksi usahatani padi sawah di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. Populasi penelitian ini sebesar 173 petani padi sawah. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana) dan metode penentuan sampel adalah teknik solvin dengan jumlah sampel 35 petani padi sawah. Analisis data yang digunakan adalah analisis Cobb Douglas untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi produksi dan analisis efisiensi produksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usahatani padi sawah di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato belum efisien hal ini diketahui dari nilai NPM_x/P_x penggunaan sarana produksi sebesar 0,0311 dan penggunaan tenaga kerja sebesar 0,0916. Nilai tersebut lebih kecil dari 1.

Kata kunci : Efisiensi, padi sawah, produksi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kamu berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kamu membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.

(Ibnu Qayyim Al Jauziyyah)

Apa yang kita pikirkan menentukan apa yang akan terjadi pada kita. Jadi jika kita ingin mengubah hidup, kita perlu sedikit mengubah pikiran kita.

(Wayne Dyer)

Dalam meraih kesuksesan, kamu harus melewati berbagai rintangan. Tidak ada yang instan di dunia ini. Sebab, kamu harus bekerja keras untuk meraih kesuksesan.

(Fahmi Hunowu)

Persembahan:

Hasil karya ini Skripsi ini saya dedikasikan untuk orang-orang yang sangat saya sayangi. Terkadang, ketika saya kehilangan kepercayaan pada diri saya sendiri, kalian di sini untuk percaya pada saya. Terkadang, ketika semuanya salah, kalian tampak dekat dan memperbaiki semuanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato”**. Dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala yang sering dihadapi penulis, namun berkat bantuan semua pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih :

1. Ayah Iqbal Hunowu dan Ibu Fahria Himbran Serta seluruh keluarga dan saudara-saudara tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan serta memberi nasehat.
2. Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo
3. Dr. Hi. Abd Gaffar La Tjokke., M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
4. DR. Zainal Abidin , S.P., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Darmiati Dahar, SP , M.Si Ketua Program Studi Agribisnis.
6. Fatmawati, SP, M.Si Pembimbing I dan Muhammad Nasrul, SP., M.Si pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
8. Seluruh Teman-Teman Agribisnis Angkatan 2017.

Terima kasih atas bekal ilmu yang diberikan selama masa studi di kampus ini, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan taufik-Nya kepada mereka, yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan khilaf, penulis menyadari bahwa tidak ada hasil karya manusia yang sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua orang.

Gorontalo, 05 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Deskripsi Padi Sawah.....	6
2.2 Efisiensi.....	7
2.3 Usaha Tani.....	9
2.4 Produksi.....	11

2.5 Faktor Produksi Pertanian	12
2.6 Tinjauan Penelitian Terdahulu	15
2.7 Kerangka Pikir.....	16
2.7 Hipotesis	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2 Jenis dan Sumber Data	18
3.3 Populasi dan Sampel	18
3.4 Metode pengumpulan data	19
3.5 Analisis Data	20
3.6 Definisi Operasional.....	22
BAB IV METODE PENELITIAN	23
4.1 Karakteristik Lokasi dan Waktu wilayah.....	23
4.2 Keadaan Penduduk.....	24
4.2.1 Keadaan Penduduk menurut umur.....	24
4.2.2 Keadaan penduduk menurut pendidikan	25
4.3 Perekonomian Desa.....	26
4.4 Identitas Responden	26
4.4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	26
4.4.2 Tingkat Pendidikan Responden	27
4.4.3 Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden	28
4.4.4 Luas Lahan	29
4.4.5 Pengalaman Berusahatani	30

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda	31
4.6 Efisiensi Usahatani Padi Sawah di Desa Bulili	35
BAB V PENUTUP	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	40
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Pengunaan Lahan Di Desa Bulili	24
2.	Keadaan Penduduk Menurut Umur.....	24
3.	Penduduk Menurut Tingkat Kependidikan	25
4.	Keadaan Penduduk Menurut Sumber Mata Pencaharian	26
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	27
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	28
7.	Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden.....	29
8.	Luas Lahan Petani Responden	29
9.	Pengalaman Usahatani Petani Responden	30
10.	Hasil Regresi Linier Berganda	31

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisioner	40
2. Identitas Responden	41
3. Variabel Penelitian	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya bekerja dalam bidang pertanian, karena bidang pertanian memberikan peranan penting pada pembangunan di berbagai bidang dan terbukti telah memberikan sumbangan yang sangat besar bagi masyarakat luas. Tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan merupakan lima subsektor pertanian dalam arti luas. Tanaman pangan menjadi subsektor prioritas yang lebih intensif dikembangkan karena tanaman pangan merupakan tanaman yang paling banyak dibudidayakan di Indonesia (Warsani, 2013).

Sektor pertanian merupakan salah satu komponen pembangunan nasional yang dapat mengentaskan kemiskinan dalam menuju swasembada pangan. Pertanian berperan penting dalam pembangunan nasional yaitu sebagai bahan baku industri, penyerap tenaga kerja, sumber devisa, sumber bahan pangan, menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) dan juga sebagai pendorong bergeraknya sektor-sektor ekonomi lainnya. Pada lingkungan yang lebih sempit, pembangunan pertanian diharapkan mampu meningkatkan akses masyarakat tani pada faktor produksi diantaranya bibit unggul, pupuk, teknologi, sumber modal, dan sistem distribusi sehingga akan berdampak langsung dalam peningkatan kesejahteraan petani (Aprianto, 2007).

Pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari tanaman, ikan, dan ternak yang memenuhi kebutuhan akan protein, karbohidrat, vitamin, mineral dan lemak beserta turunannya yang berguna untuk kesehatan disebut dengan pangan.

Manusia dengan segala kemampuannya selalu berusaha mencukupi kebutuhannya dengan berbagai cara. Padi sawah adalah jenis tanaman pangan utama bagi penduduk Indonesia yang dihasilkan dari lahan pertanian padi sawah (Warsani, 2013).

Beras adalah salah satu bahan makanan sumber energi sekaligus bahan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Kebutuhan akan bahan pangan khususnya beras begitu besar, karena beras merupakan makanan pokok masyarakat sehingga permintaan akan beras setiap tahunnya meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Menurunnya jumlah produksi padi sawah pada musim panen tentunya akan sangat mempengaruhi permintaan beras di masyarakat. Beras tetap dominan sebagai bahan makanan pokok karena beras merupakan sumber energi maupun sumber nutrisi yang lebih baik dibandingkan dengan jenis makanan pokok lainnya (Suryana, 2003).

Kabupaten Pohuwato adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo, yang memiliki sumber daya alam yang cukup besar dalam bidang pertanian khususnya tanaman pangan komoditi padi sawah. Berikut perkembangan luas panen dan produksi padi sawah tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Pohuwato Tahun 2015 – 2019

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2015	7.315	45.850	6,27
2016	7.415	46.093	6,22
2017	10.041	50.966	5,08
2018	10.462	53.358	5,10
2019	6.818	36.378	5,34

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Pohuwato, 2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa luas panen pada tahun 2018 sebesar 10.462 Ha dengan produksi 53,358 ton. Luas panen pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 6.818 Ha dan produksi 36.378 ton dengan rata-rata produktivitas sebesar 5,34 ton/Ha. Hal ini terjadi dikarenakan oleh sebagian petani padi sawah melakukan penanaman di akhir tahun 2019 sehingga panen dilakukan pada tahun 2020. Untuk lebih jelasnya luas panen padi sawah di Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Luas Panen (Ha) Padi Sawah di Kabupaten Pohuwato Menurut Kecamatan Tahun 2015-2019

No	Kecamatan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Popayato Barat	368	322	492	565	509,5
2	Popayato	-	-	-	-	-
3	Popayato Timur	-	-	-	-	-
4	Lemito	-	-	-	-	-
5	Wanggarasi	-	-	-	-	-
6	Taluditi	1.051	1.334	1.394	1.288	1.131,0
7	Randangan	122	92	77	102	125,3
8	Patilanggio	855	645	1.408	1.348	933,9
9	Buntulia	691	661	794	878	466,0
10	Duhiadaa	3.130	3.442	4.058	4.064	2.396,8
11	Marisa	-	-	-	-	-
12	Paguat	430	462	685	619	258,2
13	Dengilo	668	459	1.123	1.176	617,5

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato, 2020.

Tabel 2 menunjukkan bahwa luas panen dari tahun 2015 sampai tahun 2019 terbesar berada di Kecamatan Duhiadaa, yang artinya Kecamatan Duhiadaa adalah daerah penghasil padi sawah atau lumbung pangan khususnya tanaman padi sawah di Kabupaten Pohuwato. Luas panen terkecil berada di Kecamatan Randangan.

Kecamatan Duhiadaa merupakan kecamatan penghasil beras terbesar di Kabupaten Pohuwato hal ini didukung dengan sumber daya alam dan sarana

pendukung untuk melakukan kegiatan budidaya tanaman padi sawah. yaitu Kecamatan Duhiadaa merupakan salah satu kecamatan dengan mayoritas masyarakatnya memproduksi komoditi padi.

Salah satu daerah penghasil beras di Kecamatan Duhiadaa adalah Desa Bulili. Hal ini karena penduduknya mayoritas bergerak di bidang pertanian yaitu sebagai petani tanaman pangan khususnya tanaman padi sawah. Usahatani padi sawah banyak dibudidayakan karena cocok dengan kondisi wilayah yang ada di Desa Bulili seperti kesuburan tanahnya.

Dalam kegiatan usahatani padi sawah petani menggunakan faktor-faktor untuk dapat meningkatkan produksi seperti penggunaan sarana produksi (pupuk, pestisida dan benih berkualitas), luas lahan dan tenaga kerja dengan harapan hasil yang diperoleh oleh petani dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Peningkatan produksi padi sawah diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani. Oleh sebab itu dilakukan penelitian tentang Analisis Efisiensi Produksi Usaha Tani Padi Sawah di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka penulis menjadikan rumusan masalah yaitu bagaimana efisiensi produksi usahatani padi sawah di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efisiensi produksi usahatani padi sawah di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah, merupakan sumber informasi untuk mengetahui efisiensi produksi usaha tani padi.
2. Bagi petani, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perbandingan dan usaha tani yang baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Padi

Padi (*Oryza sativa* L) merupakan salah satu tanaman budidaya yang berpengaruh pada ketahanan pangan. Sumber karbohidrat utama bagi mayoritas penduduk dunia adalah padi. Peningkatan produksi padi semakin gencar dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan. Padi dapat dibedakan menjadi tiga jenis varietas antara lain varietas padi unggul, varietas padi hibrida dan varietas padi lokal (Djoehna, 2003).

Tanaman padi termasuk jenis tanaman rumput-rumputan. Tanaman padi mempunyai nama klasifikasi sebagai berikut:

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Spermatophyta
Kelas	: Monocotyledoneae
Ordo	: Poales
Famili	: Graminae
Genus	: <i>Oryza</i>
Species	: <i>Oryza sativa</i> L

Tanaman padi mampu tumbuh dengan baik di daerah yang memiliki cuaca panas dan banyak mengandung uap air. Tingkat curah hujan yang dibutuhkan rata-rata 200 mm/bulan atau lebih yang terdistribusi di lahan selama empat bulan. Tanah yang baik untuk pertumbuhannya adalah tanah sawah yang memiliki kandungan fraksi pasir, debu dan lempung serta memiliki pH 4-7 (Purwono, 2007).

Komoditas penting pada kebijakan pertanian di Indonesia adalah padi. Padi terkait dengan ketahanan pangan dan swasembada beras dalam rangka keberlanjutan swasembada beras. Selain pembenahan permintaan dan penawaran dianggap masih relevan (Kusnadi, 2011).

Padi memiliki peranan pokok sebagai pemenuhan kebutuhan bahan utama yang selalu mengalami peningkatan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan berkembangnya industri pangan dan pakan. Padi adalah komoditas utama yang berperan sebagai pemenuh kebutuhan pokok karbohidrat bagi penduduk, (Yusuf, 2010).

Bagian lain dari tanaman padi umumnya dikenal sebagai bahan baku industri antara lain minyak yang terbuat dari bagian kulit luar beras (katul), sekam sebagai bahan bakar atau bahan pembuat kertas dan pupuk. Padi adalah sumber makanan utama penghasil karbohidrat. Bagi penduduk yang telah terbiasa mengonsumsi nasi dan tidak dapat digantikan oleh bahan makanan lainnya maka padi memiliki nilai tersendiri oleh mereka. Oleh karena itu padi dikenal dengan sebutan makanan sumber energi (AAK, 1990).

2.2 Efisiensi

Efisiensi adalah jumlah hasil produksi fisik yang bisa diperoleh dari kesatuan faktor produksi (*input*). Efisiensi akan terjadi jika petani mampu berupaya agar Nilai Produk Marginal (NPM) untuk suatu masukan (*input*) sama dengan harga masukan (P) (Soekartawi, 2003). Menurut Agus (1997) efisiensi diartikan sebagai kemampuan suatu usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan efisien. Selalu dikaitkan dengan tujuan organisasi yang harus dicapai oleh perusahaan.

Efisiensi secara umum dapat diartikan sebagai perbandingan atau rasio antara nilai hasil produksi (*output*) terhadap nilai faktor produksi (*input*). Suatu metode produksi disebut lebih efisien dibandingkan dengan metode produksi lainnya jika produk yang dihasilkan memiliki nilai yang lebih tinggi. Untuk nilai tingkat masukan yang sama atau dapat mengurangi masukan untuk mendapatkan produk yang sama, oleh karena itu efisiensi merupakan konsep yang bersifat relatif (Soekartawi, 2003).

Manfaat mengukur efisiensi ada tiga yaitu pertama sebagai tolak ukur untuk mendapatkan efisiensi relatif, mempermudah perbandingan antara unit ekonomi satu dengan lainnya. Kedua, jika terdapat variasi tingkat efisiensi dari beberapa unit ekonomi yang ada maka dapat dilakukan penelitian untuk menjawab faktor-faktor apa yang menentukan perbedaan tingkat efisiensi, dengan demikian dapat dicari solusi yang tepat. Ketiga, sebagai bahan informasi mengenai efisiensi memiliki implikasi kebijakan karena membantu pengambil kebijakan untuk menentukan kebijakan yang tepat (Saleh, 2000).

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Efisiensi berkaitan dengan pengendalian biaya. Efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan lebih kecil dari pada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. Tidak efisiennya bank pada kegiatan usaha akan berakibat pada ketidakmampuan bersaing dalam mengarahkan dana masyarakat maupun menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang dapat digunakan sebagai modal usaha. Dengan adanya efisiensi pada lembaga

perbankan terutama efisiensi biaya makan akan diperoleh tingkat keuntungan yang optimal dan penambahan jumlah dana yang disalurkan, biaya lebih kompetitif, peningkatan pelayanan kepada nasabah keamanan dan kesehatan perbankan yang meningkat (Mudrajad dan Suharjono, 2002).

2.3. Usaha Tani

Ilmu yang mempelajari tentang upaya seorang petani mengoordinasi dan mengorganisasikan faktor-faktor produksi seefisien mungkin agar nantinya mampu memberikan keuntungan bagi petani (Suratiyah, 2015).

Kegiatan manusia untuk mengusahakan tanahnya dengan maksud agar memperoleh hasil berupa tanaman dan atau hewan tanpa mengakibatkan pengurangan kemampuan tanah tersebut untuk memperoleh hasil selanjutnya disebut dengan usahatani. Usahatani merupakan organisasi dari alam, kerja, dan modal yang ditujukan kepada produksi di sektor pertanian (Salikin, 2003).

Ilmu yang mengenai tata cara petani memanfaatkan sumber daya seefektif dan seefisien dengan tujuan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal disebut ilmu usahatani. Apabila produsen atau petani mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan sebaik-baiknya disebut dengan efektif. Sedangkan apabila petani sumber daya yang dimanfaatkan dapat menghasilkan luaran yang lebih besar dari masukan maka disebut efisien (Luntungan, 2012).

Kegiatan usahatani pada umumnya berkaitan dengan pengambilan keputusan mengenai apa, kapan, dimana, dan berapa besar usahatani itu telah dijalankan. Gambaran atau potret usahatani yaitu: (Soeharjo dan Patong, 1999).

- a) Terdapat lahan, tanah usahatani yang di atasnya tumbuh tanaman.

- b) Terdapat bangunan berupa rumah petani, gedung, kandang, lantai jemur dan sebagainya.
- c) Terdapat alat-alat pertanian seperti parang, cangkul, linggis, garpu, sprayer, pompa air, traktor dan lain sebagainya.
- d) Terdapat pencurahan kerja untuk mengerjakan pengolahan tanah, tanaman, pemeliharaan dan sebagainya.
- e) Terdapat kegiatan petani yang menerapkan usahatani dan menikmati hasil usahatani. Pada usahatani terdapat konsep dasar yang biasa disebut sebagai Tri Tunggal Usahatani.

Kegiatan usahatani dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor sosial ekonomi petani meliputi umur, pengalaman berusahatani, tingkat pendidikan, kepemilikan lahan, dan jumlah tanggungan keluarga (Tambunan, 2003).

Umur dapat berpengaruh pada perilaku petani terhadap pengambilan keputusan dalam kegiatan usahatani yang dilakukannya. Kemampuan kerja petani dalam melaksanakan kegiatan usahatani dipengaruhi oleh faktor umur petani. Petani yang masih termasuk ke dalam usia produktif akan lebih produktif dan bekerja lebih maksimal dibandingkan dengan petani pada usia non produktif. Selain itu, umur juga dapat dijadikan tolak ukur untuk melihat aktivitas petani dalam bekerja (Hasyim, 2006).

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh petani akan berpengaruh pada penerapan inovasi baru, sikap mental dan perilaku tenaga kerja dalam usahatani. Penerapan inovasi akan lebih mudah pada petani yang memiliki tingkat pendidikan

yang lebih tinggi. Pendidikan petani tidak hanya berorientasi pada peningkatan produksi tetapi juga mengenai kehidupan sosial masyarakat tani (Soeharjo dan Patong, 1999).

Petani yang memiliki tingkat pendidikan tinggi maka akan relatif lebih cepat dalam penyerapan adopsi teknologi dan inovasi. Sebaliknya, inovasi akan sulit diadopsi dengan cepat oleh petani yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Tingkat pendidikan yang dimiliki petani menunjukkan tingkat pengetahuan serta wawasan petani dalam menerapkan teknologi maupun inovasi untuk peningkatan kegiatan usahatani (Lubis, 2000).

2.4. Produksi

Kegiatan untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa disebut dengan produksi. Faktor-faktor produksi di dalam ilmu ekonomi terdiri dari modal, tenaga kerja dan manajemen (*skill*). Faktor produksi tersebut merupakan masukan (*input*) yang digunakan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa. Besar kecilnya produksi yang dihasilkan sangat tergantung pada faktor produksi tersebut (Kusuma, 2006).

Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau kegiatan ekonomi dengan melakukan pengalokasian masukan. Hubungan teknis antara masukan dan luaran tersebut dalam bentuk persamaan disebut dengan fungsi produksi (Joesron, 2003).

Setiap proses yang menciptakan nilai atau memperbesar nilai sesuatu barang atau jasa disebut produksi. Atau dengan kata lain, produksi merupakan setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang. Terkait dengan hal tersebut, negara harus berproduksi untuk menjamin kelangsungan hidupnya.

Pemerintah atau swasta harus melakukan produksi dalam keadaan apapun. Akan tetapi, produksi tentu saja tidak dapat dilakukan kalau tidak ada bahan-bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Tenaga manusia, kecakapan, sumber-sumber alam, modal dan segala bentuknya diperlukan untuk melakukan produksi. Faktor-faktor produksi meliputi seluruh unsur tersebut. Jadi, seluruh unsur yang menyangga usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi (Rosyid, 2009).

2.5 Faktor Produksi Pertanian

Korbanan yang telah diberikan kepada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dengan baik dan menghasilkan disebut dengan faktor produksi. Faktor produksi memang sangat menentukan besar-kecilnya produksi yang diperoleh (Soekartawi, 2003)

Bibit, pupuk, pestisida atau obat hama, luas lahan, sistem irigasi, tenaga kerja, iklim dan sebagainya merupakan faktor produksi yang berpengaruh di bidang pertanian. Pola curah hujan dan iklim menjadi salah satu yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan produksi. Luas lahan yang berkurang akibat perubahan iklim dapat menjadi faktor terjadinya penurunan produksi. Produksi pertanian dipengaruhi oleh perubahan iklim (Utami, dkk., 2011).

Hubungan antara faktor-faktor produksi dengan tingkat output yang dihasilkan apabila input yang digunakan adalah tenaga kerja, modal, teknologi dan kekayaan alam. Adapun faktor produksi yang dimaksud menurut Soekartawi (2003) adalah:

1. Luas lahan

Faktor produksi tanah mempunyai kedudukan yang paling penting dalam pertanian. Hal ini terbukti dari balas jasa yang diterima oleh tanah dibandingkan dengan faktor produksi yang lain. Sewa tanah (rent) adalah balas jasa yang diberikan atas jasa tanah.

Faktor produksi tanah merupakan pabrik dari hasil-hasil pertanian. Tanah adalah tempat produksi berjalan dan tempat produksi keluar. Semakin besar hasil produksi berarti semakin luas lahan yang digunakan.

2. Modal Usaha

Barang atau uang yang digunakan secara bersama-sama dengan faktor produksi lainnya berupa tanah atau tenaga kerja guna menghasilkan barang-barang baru dalam pertanian disebut dengan modal. Modal pada pertanian dapat diwujudkan berupa pembelian pupuk dengan tujuan untuk meningkatkan hasil pertanian.

3. Tenaga Kerja

Kapasitas buruh untuk bekerja bukan keahlian yang produktif disebut tenaga kerja. Tenaga kerja memiliki kesempatan ekonomi dan kesediaan untuk mengalami perubahan ekonomi. Tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi yang tidak diciptakan oleh kondisi keadaan ekonomi melainkan sumberdaya manusia yang secara fungsional siap berada untuk berperan serta pada kegiatan budidaya untuk menghasilkan suatu produk. Faktor produksi yang sangat menentukan dalam kehidupan ekonomi baik tenaga, pikiran dan keterampilan yang ada dan mampu memperkaya manusia untuk kegiatan produktif adalah tenaga kerja.

4. Sarana Produksi (Benih, Pupuk dan Pestisida)

Biji merupakan bagian dari tanaman yang kemudian dipergunakan untuk tujuan penanaman disebut dengan benih. Benih merupakan bentuk tanaman yang masih dalam keadaan terkekang yang termasuk komponen agronomi penting pada pengelolaan lahan produksi. Masalah benih berorientasi kepada penerapan kaidah-kaidah ilmiah.

Benih-benih yang telah berkecambah disebut dengan bibit. Benih yang baik biasanya mempunyai ciri-ciri yang mengkilap, permukaannya licin, dan mempunyai daya kecambah yang baik. Varietas yang unggul belum tentu diperoleh dari benih yang bermutu. Bibit dipilih berdasarkan pertimbangan kondisi lingkungan atau media tumbuhnya yang cocok.

Senyawa yang mengandung unsur hara yang diberikan pada tanaman dengan dosis tertentu disebut dengan pupuk. Pupuk diberikan untuk tanaman dengan tujuan agar memperbaiki tanaman atau tanah.

Substansi kimia yang digunakan untuk mengendalikan atau membunuh hama adalah pestisida. Pestisida berasal dari kata *pest* yang meliputi hama penyakit secara luas dan kata *sida* yang berasal dari kata *ceado* yang artinya membunuh. Penggunaan pestisida pada pertanian telah menunjukkan kemampuannya untuk menanggulangi atau mengurangi menurunnya produksi akibat serangan hama dan penyakit.

2.6. Tinjauan Penelitian Terdahulu

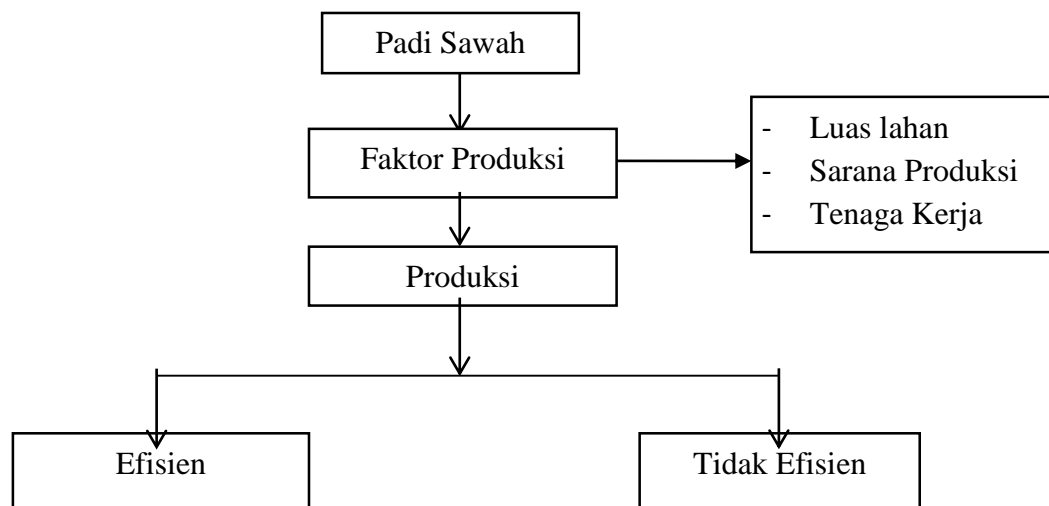
Penelitian yang dilakukan oleh Friska E D P, Satia N, Lubis, dan Hasman H, (2014) tentang Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan UsahaTani Jagung (*Zea mays* L) di Desa Kuala, Kecamatan Tigabinanga, Kabupaten Karo. Tujuan

penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis tingkat efisiensi produksi usahatani jagung di daerah penelitian, (2) menganalisis jumlah penerimaan dan pendapatan usahatani jagung di daerah penelitian, (3) menganalisis nilai *return cost ratio* (R/C) serta nilai *break even point* (BEP) volume dan harga usahatani jagung di daerah penelitian. Metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel 82 petani yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Pengujian hipotesis menggunakan metode (1) metode analisis fungsi Coob-Douglas serta alat bantu SPSS dan program *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk memperoleh nilai efisiensi, (2) metode analisis penerimaan dan pendapatan, dan (3) metode analisis R/C (*Return Cost Ratio*) dan BEP (*Break Even Point*). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) Nilai efisiensi harga untuk setiap input yaitu bibit 11,221; pupuk 2,709; herbisida 1,816 dan tenaga kerja 1,188 dikatakan belum efisiensi (> 1) dalam penggunaan input, perlu penambahan jumlah untuk setiap input yang digunakan. Secara teknis, penggunaan input produksi tidak efisien dengan nilai efisiensi $0,94125 < 1$ (2) Jumlah penerimaan usahatani jagung di daerah penelitian adalah Rp 2.709.525.000,00 dengan jumlah biaya produksi 1.513.197.460,00 sehingga diperoleh total pendapatan bersih usahatani jagung di daerah penelitian sebesar Rp 1.196.327.540,00 dan pendapatan petani per ha sebesar Rp 9.650.915,94 (3) Nilai R/C yang diperoleh $1,79 > 1$ serta nilai BEP volume 540.722 kg dan BEP harga Rp 1.572,97 maka usahatani jagung di daerah penelitian layak diusahakan dan menguntungkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Budi Yoko dkk (2014) tentang Analisis Efisiensi UsahaTani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. Hasil penelitian

menunjukkan: 1. Tingkat pencapaian efisiensi teknis (TE), efisiensi alokatif (AE), dan efisiensi ekonomi (EE) usahatani padi tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani padi di lokasi penelitian sudah efisien dengan tingkat efisiensi rata-rata 0.94 (TE), 0.93 (AE) dan 0.88 (EE). 2. Variabel yang mempengaruhi efisiensi teknis usahatani padi yaitu jumlah anggota keluarga petani yang berusia produktif, pengalaman usahatani padi, akses petani terhadap pembiayaan pertanian, dan frekuensi penyuluhan pertanian.

2.7. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

2.7. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus dibuktikan terlebih dahulu melalui penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah usahatani padi sawah di Desa di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato sudah efisien.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Penelitian berlangsung selama tiga bulan yaitu mulai bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hasil dari wawancara langsung dengan petani padi sawah di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa menggunakan pertanyaan (kuisisioner) yang telah dipersiapkan.

Data sekunder adalah yang tidak langsung diperoleh oleh pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder diperoleh dari Kantor Desa Bulili, Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato, Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato, Jurnal serta studi kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah *generalatif* yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi karakteristik tertentu. Populasi ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi petani padi sawah di Desa Bulili, Kecamatan Duhiadaa, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo, terdapat 173 petani responden.

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana disebut dengan sampel. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2010).

Penarikan sampel menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel. Bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional. Keseluruhan populasi yang berjumlah 173 orang responden. Maka jumlah responden sebanyak 35 responden, petani menggunakan tehknik *Slovin* dengan tingkat kesalahan 15%. Untuk mengetahui hasil sampel petani digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dikumpulkan dengan melalui beberapa metode antara lain :

1. Observasi lapangan. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi lokasi penelitian yang kemudian dilakukan pengamatan terhadap obyek yang ada relevansinya dengan judul penelitian. Observasi dilakukan teradap

kondisi luas lahan, keadaan sosial ekonomi petani, keadaan pertanaman padi sawah petani, keadaan sosial ekonomi petani dan keadaan usahatani.

2. Dokumentasi. Dokumentasi dilaksanakan untuk mendapatkan data-data secara tertulis dari berbagai instansi yang ada kaitannya dengan penelitian ini yang dijadikan sebagai bahan referensi penelitian ini.
3. Wawancara langsung secara terstruktur kepada petani responden dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang terdapat pada kuisioner.

3.5 Analisis Data

Metode analisis adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi digunakan bentuk fungsi produksi *stochastic frountier*. Secara matematis model persamaan penduga fungsi produksi *stochastic frountier* pada usahatani pada sawah dapat ditulis sebagai berikut:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5 + v_i - u$$

Dimana:

Y = Produksi padi sawah (Kg)

X1 = Luas lahan (Ha)

X2 = Benih (Kg)

X3 = Pupuk (Rp)

X4 = Pestisida (Rp)

X5 = Tenaga Kerja (HOK).

β_0 = *Intersep*

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Parameter yang diestimasi

$v_i - u_i$ = *Error term*

Analisis efisiensi digunakan untuk mengetahui faktor produksi yang digunakan dalam usahatani padi sawah sudah efisien atau belum. Efisiensi penggunaan faktor produksi dapat dihitung dengan menggunakan efisiensi harga yaitu nilai produk marjinal *input* (NPM_x) sama dengan harga *input*. Untuk mengetahui efisiensi harga dapat dihitung dengan persamaan (Hanafie, 2010).

$$E_p = \frac{dy/y}{dx/x} = \frac{dy \cdot x}{dx \cdot y}$$

$$= \frac{PM \text{ (Produk marginal)}}{PR \text{ (Produk rata-rata)}}$$

$$\pi = TR - T$$

π max tercapai pada saat $\pi = 0$

$$\frac{dy/py}{dx} = \frac{dx/px}{dx}$$

$$\frac{dy/py}{dx} = P_x$$

$$MPP \cdot P_y = P_x$$

$$NPMX = P_x \text{ jadi } \frac{NPMX_1}{P_{Xi}} = 1$$

Keterangan

NPM_{xi} = Nilai produk marginal (Rp)

P_y = Harga produk persatuan (Rp)

E_{pi} = Elastisitas produk ke i

Y = Produksi (Kg)

X_i = Faktor produksi ke i

Dengan ketentuan

1. Jika NPM = 1 maka penggunaan input produksi mencapai efisien.

2. Jika $NPM > 1$ maka penggunaan input produksi belum efisien sehingga perlu ditambahkan jumlah penggunaan input produksi.
3. Jika $NPM < 1$ maka penggunaan input produksi tidak efisien sehingga perlu dikurangi penggunaan jumlah input produksi.

3.6 Definisi Operasional

1. Petani adalah pelaku yang melakukan kegiatan usahatani tanaman padi sawah di Desa Bulili.
2. Sarana produksi padi sawah adalah benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan luas lahan.
3. Tenaga kerja adalah buruh tani yang membantu pelaku utama dalam kegiatan usatani padi sawah.
4. Luas lahan adalah luas lahan yang ditanamani padi sawah dengan satuan Ha
5. Produksi adalah hasil dari komoditi yang di tanam oleh petani.
6. Penerimaan adalah penerimaan kotor diperoleh petani dalam kegiatan usatatani padi.
7. Pendapatan adalah hasil yang diperoleh oleh petani dalam kegiatan usahatani padi sawah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Wilayah

Desa Bulili merupakan salah satu desa dari 8 desa yang ada di wilayah Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato yang terletak di sebelah selatan dari Kecamatan Duhiadaa. Secara geografis Desa Bulili secara langsung berbatasan dengan:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Buntulia Selatan
- Sebelah selatan berbatasan dengan Laut Tomini
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pohuwato Kecamatan Marisa
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Buntulia Barat

Kondisi iklim di Desa Bulili dipengaruhi oleh dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi di bulan November sampai Maret, sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan April sampai Oktober. Dari evaluasi data curah hujan rata-rata 65 mm²/tahun, suhu rata-rata 33⁰C dengan jenis tanah alufial.

Luas wilayah administrasi Desa Bulili sebesar 429.000 M² yang terbagi 5 dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 2297 jiwa. Penduduk di Desa Bulili sebagian besar berprofesi sebagai petani padi sawah dan nelayan. Hal ini didukung oleh potensi lahan yang ada di Desa Bulili. Berikut penggunaan lahan secara lengkap di Desa Bulili dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Penggunaan Lahan di Desa Bulili Tahun 2021

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
Sawah	128.2	42,16
Ladang	60.65	19,94
Tambak	51	16,77
Hutan	40.1	13,19
Pekarangan	10.45	3,44
Pemukiman	8.50	2,80
Fasilitas umum	5.2	1,71
Total	304,1	100

Sumber : Kantor Desa Bulili, 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa penggunaan lahan terbesar di Desa Bulili adalah untuk lahan sawah sebesar 128,2 ha (42,16%), kemudian ladang sebesar 60.65 ha (19,94%) dan penggunaan lahan terkecil adalah untuk fasilitas umum yaitu seluas 5,2 ha (1,71%) dari total luas lahan yang ada di Desa Bulili. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk di Desa Bulili mengantungkan kehidupannya dari sektor pertanian khususnya tanaman pangan yaitu padi sawah dan jagung.

4.2 Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Bulili pada tahun 2021 tercatat sebanyak 2.297 jiwa dengan perincian 1.189 jiwa laki-laki dan 1.108 jiwa perempuan. Keadaan penduduk menurut kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Bulili

Kelompok Umur (tahun)	Jumlah penduduk (jiwa)	Persentase (%)
0 – 20	781	34,00
21 – 39	763	33,22
40 – 59	645	28,08
>60	108	4,70
Jumlah	2.297	100

Sumber : Kantor Desa Bulili, 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa penduduk di Desa Bulili didominasi oleh kelompok umur 0-20 tahun yaitu 781 jiwa (34,00%) disusul oleh kelompok umur 21-39 tahun sebanyak 763 jiwa (33,22%) dan terendah terdapat pada kelompok

umur di atas 60 tahun yaitu 108 jiwa (4,70%). Hal ini menunjukkan bahwa penduduk di Desa Bulili didominasi oleh penduduk usia muda dan usia produktif untuk melakukan kegiatan usahatani khususnya usahatani padi sawah.

Tabel 5. Penduduk Menurut Tingkat Kependidikan di Desa Bulili

Tingkat Pendidikan Formal	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Belum Sekolah	102	4,44
TK	137	5,96
Tidak Sekolah	189	8,23
Tidak Tamat SD	375	16,33
Tamat SD	498	21,68
Tamat SMP	507	22,07
Tamat SMA	439	19,11
Tamat Akademi	11	0,48
Tamat Perguruan Tinggi	39	1,07
Jumlah	2.297	100

Sumber : Kantor Desa Bulili, 2021

Tabel 5 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Bulili terbanyak memiliki pendidikan setara SMP sebanyak 498 jiwa (22,07%) dan terendah menamatkan pendidikan setingkat Akademi sebanyak 11 jiwa (0,48%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk didominasi oleh penduduk yang memiliki pendidikan setingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Sehingga dapat disimpulkan pendidikan masih tergolong rendah.

4.3 Perekonomian Desa

Tabel 6. Keadaan Penduduk Menurut Sumber Mata Pencapaian Di Desa Bulili

Mata Pencapaian	Jumlah jiwa	Persentase (%)
Petani	247	45,83
Buruh Tani	50	9,28
Nelayan	111	20,59
Pedagang	42	7,79
Wiraswasta	36	6,68
PNS/Polri	21	3,90
Tukang	17	3,15
Lain-lain	15	2,78
Jumlah	539	100

Sumber : Kantor Desa Bulili, 2021

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Desa Bulili memiliki mata pencapaian sebagai petani yaitu sebanyak 247 jiwa (45,83%) dan buruh tani sebanyak 50 jiwa (9,28%) serta nelayan sebanyak 111 jiwa (20,59%) dari total penduduk yang memiliki mata pencapaian. Hal ini menunjukan bahwa kegiatan perekonomian di Desa Bulili didominasi oleh sektor pertanian dan perikanan.

4.4 Identitas Responden

Identitas petani adalah semua hal yang ada kaitannya dengan petani yang melakukan kegiatan usaha tani padi sawah. Aspek yang mempengaruhi karakteristik petani responden dalam mengelola usaha tani padi sawah adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usahatani dan luas lahan

1. Usia Petani Responden

Umur petani merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan usahatani. Kemampuan fisik petani dalam mengelola usahatannya sangat dipengaruhi oleh umur petani. Petani pada umur produktif dianggap memiliki kemampuan yang baik

dalam mengelola usahatani karena kemampuan fisik petani masih kuat. Dari hasil penelitian diperoleh umur petani responden berkisar 33-59 tahun. Kelompok umur responden dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Umur Responden Berdasarkan Umur di Desa Bulili

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
33-37	2	5,71
38-42	9	25,71
43-47	5	14,29
48-52	8	22,86
>53	11	31,43
Total	35	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021

Tabel 7 menunjukan bahwa umur responden didominasi oleh kelompok umur 53 tahun ke atas sebanyak 11 responden kemudian disusul oleh kelompok umur 38-42 tahun sebanyak 9 responden dan terendah adalah kelompok umur 33-37 tahun sebanyak 2 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa petani responden di Desa Bulili didominasi oleh petani yang memiliki umur produktif dalam melakukan usahatani padi sawah.

Undang-undang No 13 Tahun 2003 disebutkan bahwa tenaga kerja yang produktif tingkat umurnya adalah 15-64 tahun. Dengan demikian petani padi sawah di Desa Bulili secara keseluruhan memiliki usia yang produktif dalam mengelola usahatani padi sawah.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan petani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usahatani padi sawah. Semakin tinggi tingkat pendidikan petani maka akan semakin mudah petani menerima inovasi teknologi yang diberikan oleh

petugas lapangan ataupun dinas terkait, sehingga petani dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelolah usahatannya.

Tabel 8. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Bulili

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
SD	23	65,71
SMP	9	25,71
SMA	3	8,57
Total	35	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021

Tabel 8 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden mayoritas memiliki tingkat pendidikan setara Sekolah Dasar (SD) sebanyak 23 responden kemudian disusul oleh responden yang memiliki tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 9 responden dan terendah responden yang memiliki tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa petani responden di Desa Bulili memiliki tingkat pendidikan formal yang masih rendah.

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan formal membentuk nilai bagi seseorang terutama dalam menerima hal baru (Suharjo, 2007).

4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga petani responden adalah jumlah anggota keluarga yang mejadi tanggungan responden untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jumlah tanggungan keluarga responden dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden

Tanggungan keluarga	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
2-3	21	60,00
4-5	14	40,00
Total	35	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021

Tabel 9 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga petani responden mayoritas oleh responden yang memiliki tanggungan keluarga sebanyak 2-3 tanggungan keluarga sebanyak 21 responden dan terendah adalah yang memiliki tanggungan keluarga 4-5 orang sebanyak 14 responden. Jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi penghasilan dalam suatu usahatani. Jumlah anggota yang cukup besar menyebabkan kurang diperhatikannya pola konsumsi yang akan diterima oleh seseorang apabila penghasilannya dalam berusahatani kecil atau rendah. Namun disisi lain jumlah keluarga yang besar merupakan bantuan tenaga kerja yang dapat mengelola usahatani yang dijalankan oleh kepala keluarga (Soekartawi, 2005).

5. Luas Lahan

Luas lahan akan mempengaruhi besarnya jumlah produksi dan penggunaan tenaga kerja. Lahan yang dikelola dengan baik akan berbeda hasil produksinya dengan lahan yang tidak dikelola dengan baik. Luas lahan petani responden berkisar 0,5-2 ha. Luas lahan petani responden dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10 Luas Lahan Petani Responden

Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
0,5-1	30	85,71
>1	5	14,29
Total	35	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021

Tabel 10 menunjukkan bahwa luas lahan petani responden di Desa Bulili didominasi oleh responden yang memiliki luas lahan 0,5-1 ha sebanyak 30 responden (85,71%) dan hanya 5 responden (14,29) yang memiliki luas lahan lebih dari 1 ha. Hal ini menunjukkan bahwa petani responden memiliki luas lahan yang cukup besar dalam mengelola kegiatan usaha padi sawah.

6. Pengalaman Berusahatani

Petani dalam melakukan usaha tani padi sawah memiliki pengalaman yang bervariasi, hal ini terlihat dari hasil wawancara petani responden yang mempunyai pengalaman usahatani berkisar antara 6-32 tahun. Hal ini tentunya akan mempengaruhi petani dalam mengelola usahatannya. Pengalaman usahatani responden dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Pengalaman Usahatani Petani Responden

Pengalaman Usahatani	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
6-10	5	14,29
11-15	15	42,86
16-20	5	14,29
21-25	7	20,00
25-30	2	5,71
>30	2	2,89
Total	35	100

Sumber: Data Primer Sesudah Diolah, 2021

Tabel 11 menunjukkan bahwa pengalaman petani dalam melakukan usaha tani padi sawah didominasi oleh petani yang memiliki pengalaman 11-15 tahun sebanyak 15 responden disusul oleh petani yang melakukan usahatani 21-25 tahun sebanyak 7 responden dan terendah petani yang memiliki pengalaman usahatani di atas 30 tahun sebanyak 1 responden. Dalam melakukan kegiatan usahatani pengalaman merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu usaha. Semakin lama orang mengelolah suatu usaha maka semakin luas pengalaman yang

diperoleh dan semakin besar kemampuannya dalam mengenal usaha yang dijalaninya.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis faktor produksi yang diidentifikasi dapat memberikan pengaruh terhadap produksi padi sawah di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa diantaranya luas lahan, sarana produksi (benih, pupuk dan pestisida) dan tenaga kerja. Untuk mengetahui efisiensi usahatani padi sawah dilakukan dengan analisis regresi terhadap faktor-faktor produksi dengan menggunakan spss. Adapun hasil analisis efisiensi terhadap usahatani padi sawah dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Usahatani Padi Sawah di Desa Bulili

Variabel	Koefisien Regresi	T Hit	Signifikan
Konstanta	4,055	8,292	0,000
Luas Lahan (X1)	-0,036	-0,312	0,757
Benih (X2)	0,505	3,496	0,001
Pupuk (X3)	0,301	2,824	0,008
Pestisida (X4)	-0,40	-1,675	0,104
Nilai R ² : 0,681			
F Hitung : 15,994			
F-Tabel (0,05) : 2,49			
T-Tabel (0,05) : 2,744			

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat hasil koefisien regresi maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5 + v_i - u$$

$$Y = 4,055 - 0,036X_1 + 0,505X_2 + 0,301X_3 - 0,040X_4 + e$$

Dari hasil persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien β_0 sebesar 4,055, jika variabel luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), pestisida (X4) dan tenaga kerja (X5) konstan atau $X = 0$, maka produksi padi sawah sebesar 4,055
2. Nilai koefisien β_1 sebesar -0,036 artinya jika variabel luas lahan (X1) mengalami kenaikan 1% maka hasil produksi padi sawah mengalami penurunan sebesar 0,036. Koefisien regresi bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara benih dan produksi padi sawah karena semakin tinggi penggunaan benih maka produksi padi sawah akan menurun.
3. Nilai koefisien β_2 sebesar 0,505 artinya jika variabel benih (X2) mengalami kenaikan 1% maka produksi padi sawah akan mengalami kenaikan sebesar 0,505. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara luas lahan dan produksi padi sawah karena semakin besar luas lahan maka produksi akan meningkat.
4. Nilai koefisien β_3 sebesar 0,301 artinya jika variabel jika variabel pupuk (X3) mengalami kenaikan 1% maka produksi padi sawah tidak mengalami peningkatan produksi. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara penggunaan pupuk dan produksi padi sawah karena semakin tinggi penggunaan pupuk maka produksi padi sawah akan meningkat.
5. Nilai koefisien β_4 sebesar -0,04 artinya jika pestisida (X4) mengalami kenaikan 1% maka hasil produksi padi sawah mengalami penurunan sebesar 0,04. Koefisien regresi bernilai negatif artinya terjadi hubungan negative

antara pestisida dan produksi padi sawah karena semakin besar luas lahan maka produksi akan meningkat.

2. Analisis Uji Keragaman (Uji F)

Analisis uji F digunakan untuk menyatakan bahwa variabel independen yang terdiri dari luas lahan, sarana produksi dan tenaga kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produksi padi sawah di Desa Bulili. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka variabel independen (X) tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi padi sawah tetapi jika nilai $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produksi padi sawah.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $f\text{-hitung}$ sebesar 15,994 dengan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai $f\text{-tabel}$ sebesar 2,49 yang artinya variabel independen yaitu luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produksi padi sawah di Desa Bulili.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji secara parsial yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas (luas lahan, sarana produksi dan tenaga kerja) terhadap variabel terikat (produksi). Hasil uji t diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel luas lahan (X1) diperoleh nilai koefisien sebesar -0,036 dan nilai signifikan sebesar 0,757. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$) dengan nilai $t\text{-tabel}$ 2,744 $>$ $t\text{-hitung}$ -0,312. Hal ini dapat diketahui luas lahan tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Bulili.

2. Variabel benih (X2) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,505 dan nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$) dengan nilai t tabel 2,744 > t hitung 3,496. Hal ini dapat diketahui benih memberikan berpengaruh positif terhadap produksi padi sawah di Desa Bulili.
3. Variabel pupuk (X3) diperoleh nilai koefisien sebesar 1,233 dan nilai signifikan sebesar 0,227. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$) dengan nilai t tabel 2,744 > t hitung 2,824. Hal ini dapat diketahui pupuk tidak memberikan berpengaruh positif terhadap produksi padi sawah di Desa Bulili.
4. Variabel pestisida (X4) diperoleh nilai koefisien sebesar -0,040 dan nilai signifikan sebesar 0,045. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$) dengan nilai t tabel 2,744 > t hitung -1,675. Hal ini dapat diketahui pestisida tidak memberikan berpengaruh positif terhadap produksi padi sawah di Desa Bulili.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R square) untuk mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu variabel independennya untuk menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil Nilai R^2 sebesar 0,681 yang artinya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,681 hal ini menunjukkan bahwa besar persentase produksi padi sawah yang bisa dijelaskan oleh variabel, luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga

kerja sebesar 68,1 sedangkan sisanya sebesar 31,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian ini.

4.6 Efisiensi Usahatani Padi Sawah di Desa Bulili

Efisiensi faktor produksi pada usatani padi sawah di Desa Bulili dapat diketshui dengan menghitung rasio NPM suatu faktor produksi dengan harga masin-masing faktor produksi NPM_x/P_x . Perhitungan yang digunakan untuk analisis efisiensi faktor produksi mencantumkan nilai koefisien regresi. Berdasarkan hasil analisis diketahui hanya luas lahan yang berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sedangkan sarana produksi dan tenaga kerja tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap produksi padi sawah. Hasil perhitungan faktor produksi tenaga kerja. Hasil perhitungan efisiensi dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil Analisis Efisiensi Elokatif Penggunaan Faktor Produksi pada Usaha Tani Padi Sawah

Variabel	Bix	Y	PY	X	Px	PMx	NPMx	NPMx/Px
Luas Lahan	0,036	1.268,571	9.000	1,75	1,75	26,0962971	234.886,674	134.209,528
Benih	0,505	1.268,571	9.000	21,26	191.314,29	30,1330365	271.197,329	12.756,2243
Pupuk	0,301	1.268,571	9.000	225,71	500.714,29	1,69191312	15.227,2181	67,46
Pestisida	0,040	1.268,571	9.000	12,03	521.857,14	4,21802494	37.962,2245	3.155,62963

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Dari hasil analisis efisiensi bahwa luas lahan, benih, pupuk dan pestisida belum efisien karena nilai efisiensi lebih dari 1. Apabila nilai efisiensi lebih dari 1 maka dikatakan belum efisien. Hal ini penggunaan luas lahan sebesar 134.209,528 dimana nilai tersebut lebih besar dari 1. Penggunaan sarana produksi seperti penggunaan pupuk dan pestisida di Desa Bulili belum efisien. Hal ini diketahui dari hasil wawancara bahwa petani di Desa Bulili sudah menggunakan pupuk. Rata-rata penggunaan pupuk untuk lahan 1 ha sebesar 100 Kg untuk urea dan 100 Kg untuk NPK dengan rekomendasi penggunaan pupuk untuk wilayah Kecamatan Duhiadaa

yaitu 150 Kg untuk pupuk Urea dan NPK sebanyak 300 Kg. Agar penggunaan sarana produksi bisa efisien lagi penggunaan pupuk dan pestisida harus sesuai dengan rekomendasi dari dinas terkait sehingga dapat meningkatkan produksi padi sawah di Desa Bulili.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Usahatani padi sawah di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato belum efisien hal ini diketahui dari nilai efisiensi lebih dari 1, yaitu nilai efisiensi untuk luas lahan sebesar 134.209,53. Nilai efisiensi benih sebesar 12.756,22. Nilai efisiensi pupuk sebesar 67,46. Dan nilai efisiensi pestisida 3.155,63.

5.2 Saran

Kepada petani agar dapat menggunakan pupuk dan pestisida sesuai dengan rekomendasi yang telah diberikan oleh pemerintah sehingga produksi padi sawah di Desa Bulili bisa lebih meningkat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus.1997.*Manajemen Produksi*.Yogyakarta: BPFE.
- Antonius Y. Luntungan, 2012 *Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Tomat Apel di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa*, Jurnal Ekonomi Dan keuangan daerah (PEKD) Volume 7 No.3 Oktober.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.
- Budi Yoko dkk. 2014. *Analisis Efisiensi Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah*. Jurnal. Institut Pertanian Bogor.
- Carter dan Usry.2005. *Akuntansi Biaya Edisi 13 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Djoehna, S. 2003. *Padi, Budidaya dan Pengelolaan*. Jakarta: Kanisius.
- Firdaus, A. dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Biaya. Edisi 2*. Jakarta: Salemba empat.
- Hasyim, H. 2006. *Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara)*. Jurnal Komunikasi Penelitian. Lembaga Penelitian. USU. Medan.
- Joesron, Tati Suhartati dan Fathorrozi. 2003.*Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusnadi, N., Tinaprilla,N., Susilowati,S.H., Purwoto,A. 2011. Analisis Efisiensi Usahatani Padi di Indonesia. Jurnal Agro Ekonomi. Vol 29, No.1, Mei 2011. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Kementerian Pertanian. Bogor.
- Kusuma, H. 2006. *Manajemen Produksi Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yaogyakarta: BPFE.
- Lubis, S. N. 2000. *Adopsi Teknologi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Mudrajad, dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwono, L dan Purnamawati. 2007. *Budidaya Tanaman Pangan*. Jakarta: Penerbit Agromedia.

- Rahmawati, S. 2006. *Status perkembangan perbaikan sifat genetik padi menggunakan transformasi argobacterium*. Jurnal Agrobiogen. 2 (1): 36 – 44.
- Salikin, KA. 2003. *Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Samsubar. S. 2000. *Data Envelopment Analisis (DEA); Konsep Dasar*, Yogyakarta: PAU SE UGM.
- Soeharjo, A.dan D. Patong. 1999.*Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi, 2003.*Prinsip Ekonomi Pertanian*. Rajawali Press. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatan Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syahri dan R.U. Somantri. 2016. *Penggunaan Varietas Unggul Tahan Hama dan Penyakit mendukung Peningkatan Produksi Padi Nasional*. Jurnal Litbang Pertanian. 35 (1): 25-36.
- Tambunan, T.T.H. 2003. *Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Warsani, Hengki, 2013. *Kajian Pemanfaatan Lahan Sawah di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yusuf, A. 2010. *Teknologi Budidaya Padi Sawah*. Mendukung SI-PTT.BPTP. Sumatera Utara.

Lampiran 1. Kuisisioner

**ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI USAHATANI PADI
SAWAH (*Oryza sativa* L) DI DESA BULILI
KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN
POHUWATO**

No Urut Responden :.....

Tanggal Wawancara :.....

I. Identitas Responden

1. Nama :.....
2. Umur :.....Tahun
3. Status : Menikah/belum menikah
4. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
5. Pendidikan terakhir :.....(SD/SMP/SMA/Sarjana)
6. Jumlah tanggungan :.....
7. Pekerjaan utama :.....
8. Pekerjaan Sampingan :.....
9. Lama Berusahatani :.....Tahun
10. Luas Lahan :.....Ha
11. Status kepemilikan lahan : Milik sendiri/sewa
12. Pendapatan usaha tani dari lahan Frekuensi panen pertahun :

2. Kegiatan Usahatani

No	Uraian	Satuan	Jumlah fisik	Biaya /Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1.	Produksi	Kg			
2	Benih	Kg			
3	Pupuk				
	-				
	-				
	-				
4	Pestisida				
	-				
	-				
	-				
	-				
5.	Tenaga Kerja /MT				
	-				
	-				
	-				
	-				
	-				
6	Biaya angkutan				
7	Biaya lainnya				
8.	Pajak/iuran /MT				
	• Pajak lahan				
	• Iuran lainnya				
9.	Total biaya variabel /panen (2+3+4+5+6+7) =				
10.	Total biaya tetap (8) = Rp				
11	Pendapatan dalam satu kali panen (1-(9+10)=				

4. Peralatan Usahatani

No	Jenis	Jumlah (buah)	Harga Awal thn /Unit (Rp)	Harga akhir tahun (Rp)	Lama pemakaian	Nilai penyusutan alat

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama Petani	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Lama Berusahatani	Luas Lahan (Ha)	Pekerjaan Utama	Status Kepemilikan Lahan
1	Udin Ismail	Laki-laki	59	SMP	3	30	1.00	Petani	Milik Sendiri
2	Raman Arsad	Laki-laki	56	SD	2	32	1.00	Petani	Milik Sendiri
3	Kahar Babunga	Laki-laki	47	SMA	3	8	0.75	Petani	Sewa
4	Tuu Olii	Laki-laki	59	SD	4	6	1.00	Petani	Milik Sendiri
5	Yusuf Baginda	Laki-laki	41	SD	4	14	1.00	Petani	Milik Sendiri
6	Azis Hasan	Laki-laki	31	SD	3	6	11.00	Petani	Sewa
7	Yanto Pakaya	Laki-laki	30	SD	3	5	1.25	Petani	Milik Sendiri
8	Nini Hanapi	Laki-laki	52	SD	2	25	3.00	Petani	Sewa
9	Ibrahim Tangahu	Laki-laki	52	SMA	3	15	1.00	Petani	Milik Sendiri
10	Ewan Latif	Laki-laki	40	SD	1	15	14.00	Petani	Sewa
11	Ramli Karim	Laki-laki	32	SD	3	14	5.00	Petani	Sewa
12	Saipul Kadir	Laki;laki	47	SMP	3	8	0.50	Petani	Milik Sendiri
13	Fahrur Mustafa	Lakii;laki	48	SD	3	13	0.75	Petani	Sewa
14	Azis Babunga	Laki;laki	55	SD	4	15	0.50	Petani	Milik Sendri
15	Tunu Mole	Laki-laki	49	SD	3	18	0.50	Petani	Milik Sendiri
16	Guyu Olii	Laki-laki	45	SD	4	12	0.50	Petani	Sewa
17	Saipul Katili	Laki-laki	42	SMP	5	11	0.50	Petani	Sewa
18	Mei Hasan	Perempuan	49	SD	2	14	1.00	Petani	Sewa
19	Rustam Isa	Laki-laki	56	SD	3	21	1.00	Petani	Milik Sendiri
20	Karman Babunga	Laki-laki	55	SD	4	24	0.75	Petani	Milik Sendiri
21	Hasna Tuna	Perempuan	40	SD	2	11	0.50	Petani	Sewa
22	Nurtin Mointi	Perempuan	33	SMP	4	12	1.00	Petani	Milik Sendiri/Sewa
23	Nasir Lahay	Laki-laki	44	SD	4	14	0.50	Petani	Milik Sendiri
24	Yahya Konio	Laki-laki	45	SMP	2	13	1.00	Petani	Milik Sendiri
25	Ulpan Pahude	Perempuan	36	SD	4	11	1.50	Petani	Milik Sendiri
26	Wahab Utina	Laki-laki	55	SD	2	25	2.00	Petani	Milik Sendiri/Sewa
27	Ismail Mohune	Laki-laki	57	SD	3	21	1.50	Petani	Milik Sendiri
28	Ibrahim Tangahu	Laki-laki	52	SD	2	26	1.00	Petani	Milik Sendiri
29	Anwar Ibrahim	Laki-laki	40	SMA	3	14	0.50	Petani	Milik Sendiri
30	Joni Mointi	Laki;laki	55	SMP	2	10	0.75	Petani	Sewa
31	Nurdin Puyi	Laki;laki	42	SD	4	12	0.75	Petani	Sewa
32	Harsono Ibrahim	Laki;laki	49	SD	3	21	0.50	Petani	Milik Sendiri
33	Gosal Sude	Laki;laki	49	SMP	5	18	1.75	Petani	Milik Sendiri
34	Anton Antulangi	Laki;laki	40	SD	4	16	1.25	Petani	Milik Sendiri
35	Mohamad Tangahu	Laki;laki	38	SMP	2	11	0.75	Petani	Sewa
Jumlah							61.25		

Lampiran 3. Benih, Pupuk dan Pestisida (X2).

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Benih			Pupuk						Pestisida						Total								
		Volume (kg)	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Pupuk Urea			NPK			Total Harga Pestisida (Rp)	Neoson			Amatol			Berdeson			Reguler Harga Satuan (Rp)	Total Harga Neoson (Rp)			
					Volume (kg)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Volume (kg)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)		Vol	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Vol	Harga Satuan (Rp)		Jumlah (Rp)	Vol	Harga Satuan (Rp)			Jumlah (Rp)	Vol	Harga Satuan (Rp)
1	1,00	25	9.000	225.000	200	2.000	400.000	150	2.500	375.000	775.000	5	60.000	300.000	2	65.000	130.000	5	5.000	25.000	1	130.000	130.000	835.000	1.760.000
2	1,00	25	9.000	225.000	150	2.000	300.000	100	2.500	250.000	550.000	3	60.000	180.000	2	65.000	130.000	4	5.000	20.000	1	130.000	130.000	520.000	1.370.000
3	0,75	18	9.000	162.000	100	2.000	200.000	50	2.500	125.000	325.000	3	60.000	180.000	2	65.000	130.000	4	5.000	20.000	1	130.000	130.000	460.000	885.000
4	1,00	13	9.000	117.000	50	2.000	100.000	50	2.500	125.000	225.000	3	60.000	180.000	2	65.000	130.000	6	5.000	30.000	1	130.000	130.000	465.000	790.000
5	1,00	13	9.000	117.000	50	2.000	100.000	50	2.500	125.000	225.000	3	60.000	180.000	2	65.000	130.000	5	5.000	25.000	1	130.000	130.000	465.000	790.000
6	11,00	13	9.000	117.000	50	2.000	100.000	50	2.500	125.000	225.000	3	60.000	180.000	2	65.000	130.000	6	5.000	30.000	1	130.000	130.000	460.000	725.000
7	1,25	18	9.000	162.000	100	2.000	200.000	100	2.500	250.000	450.000	4	60.000	240.000	2	65.000	130.000	6	5.000	30.000	1	130.000	130.000	590.000	1.240.000
8	3,00	18	9.000	162.000	100	2.000	200.000	50	2.500	125.000	325.000	5	60.000	300.000	1	65.000	65.000	5	5.000	25.000	1	130.000	130.000	520.000	1.845.000
9	1,00	18	9.000	162.000	150	2.000	300.000	50	2.500	125.000	425.000	4	60.000	240.000	1	65.000	65.000	5	5.000	25.000	1	130.000	130.000	460.000	1.185.000
10	14,00	25	9.000	225.000	200	2.000	400.000	150	2.500	375.000	775.000	5	60.000	300.000	1	65.000	65.000	4	5.000	20.000	1	130.000	130.000	515.000	1.660.000
11	5,00	13	9.000	117.000	100	2.000	200.000	50	2.500	125.000	325.000	3	60.000	180.000	1	65.000	65.000	6	5.000	30.000	1	130.000	130.000	460.000	930.000
12	0,75	18	9.000	162.000	100	2.000	200.000	50	2.500	125.000	325.000	3	60.000	180.000	2	65.000	130.000	4	5.000	20.000	1	130.000	130.000	460.000	785.000
13	0,75	18	9.000	162.000	100	2.000	200.000	100	2.500	250.000	450.000	3	60.000	180.000	1	65.000	65.000	4	5.000	20.000	1	130.000	130.000	460.000	785.000
14	0,50	15	9.000	135.000	50	2.000	100.000	50	2.500	125.000	225.000	3	60.000	180.000	1	65.000	65.000	4	5.000	20.000	1	130.000	130.000	490.000	720.000
15	0,50	13	9.000	117.000	50	2.000	100.000	50	2.500	125.000	225.000	3	60.000	180.000	1	65.000	65.000	5	5.000	25.000	1	130.000	130.000	490.000	720.000
16	0,50	13	9.000	117.000	50	2.000	100.000	50	2.500	125.000	225.000	3	60.000	180.000	1	65.000	65.000	5	5.000	25.000	1	130.000	130.000	490.000	720.000
17	0,50	13	9.000	117.000	50	2.000	100.000	50	2.500	125.000	225.000	3	60.000	180.000	1	65.000	65.000	4	5.000	20.000	1	130.000	130.000	395.000	720.000
18	1,00	25	9.000	225.000	150	2.000	300.000	150	2.500	375.000	675.000	5	60.000	300.000	2	65.000	130.000	4	5.000	20.000	1	130.000	130.000	395.000	720.000
19	1,00	25	9.000	225.000	200	2.000	400.000	100	2.500	250.000	650.000	6	60.000	360.000	2	65.000	130.000	4	5.000	20.000	1	130.000	130.000	380.000	1.555.000
20	0,75	20	9.000	180.000	100	2.000	200.000	100	2.500	250.000	450.000	4	60.000	240.000	1	65.000	65.000	5	5.000	25.000	1	130.000	130.000	465.000	1.095.000
21	0,75	13	9.000	117.000	50	2.000	100.000	50	2.500	125.000	225.000	3	60.000	180.000	1	65.000	65.000	4	5.000	20.000	1	130.000	130.000	395.000	720.000
22	1,00	25	9.000	225.000	150	2.000	300.000	150	2.500	375.000	675.000	5	60.000	300.000	1	65.000	65.000	4	5.000	20.000	1	130.000	130.000	395.000	720.000
23	0,50	13	9.000	117.000	50	2.000	100.000	50	2.500	125.000	225.000	3	60.000	180.000	1	65.000	65.000	5	5.000	25.000	1	130.000	130.000	395.000	720.000
24	1,00	25	9.000	225.000	200	2.000	400.000	150	2.500	375.000	675.000	5	60.000	300.000	1	65.000	65.000	4	5.000	20.000	1	130.000	130.000	395.000	720.000
25	1,50	37	9.000	333.000	300	2.000	600.000	200	2.500	500.000	1.100.000	8	60.000	480.000	3	65.000	195.000	10	5.000	50.000	2	130.000	260.000	985.000	2.170.000
26	2,00	50	9.000	450.000	300	2.000	600.000	300	2.500	750.000	1.350.000	10	60.000	600.000	3	65.000	195.000	10	5.000	50.000	2	130.000	260.000	985.000	2.170.000
27	1,50	38	9.000	342.000	300	2.000	600.000	150	2.500	375.000	975.000	6	60.000	360.000	1	65.000	65.000	8	5.000	40.000	1	130.000	130.000	950.000	2.170.000
28	1,00	25	9.000	225.000	200	2.000	400.000	50	2.500	125.000	525.000	4	60.000	240.000	1	65.000	65.000	5	5.000	25.000	1	130.000	130.000	460.000	1.385.000
29	0,50	13	9.000	117.000	50	2.000	100.000	50	2.500	125.000	225.000	3	60.000	180.000	2	65.000	130.000	4	5.000	20.000	1	130.000	130.000	395.000	720.000
30	0,75	25	9.000	225.000	100	2.000	200.000	100	2.500	250.000	450.000	3	60.000	180.000	2	65.000	130.000	4	5.000	20.000	1	130.000	130.000	380.000	1.230.000
31	0,75	18	9.000	162.000	100	2.000	200.000	50	2.500	125.000	325.000	3	60.000	180.000	1	65.000	65.000	5	5.000	25.000	1	130.000	130.000	460.000	925.000
32	0,50	15	9.000	135.000	50	2.000	100.000	50	2.500	125.000	225.000	3	60.000	180.000	1	65.000	65.000	4	5.000	20.000	2	130.000	260.000	395.000	720.000
33	1,75	40	9.000	360.000	250	2.000	500.000	250	2.500	625.000	1.125.000	7	60.000	420.000	2	65.000	130.000	8	5.000	40.000	2	130.000	260.000	950.000	2.475.000
34	1,25	35	9.000	315.000	200	2.000	400.000	200	2.500	500.000	900.000	6	60.000	360.000	2	65.000	130.000	5	5.000	25.000	1	130.000	130.000	640.000	1.845.000
35	0,75	18	9.000	162.000	100	2.000	200.000	100	2.500	250.000	450.000	4	60.000	240.000	2	65.000	130.000	5	5.000	25.000	1	130.000	130.000	460.000	1.110.000
Total	61,25	744	315.000	6.096.000	4450	70.000	310.500	3450	87.500	301.250	17.525.000	154	2.100.000	324.000	49	277.000	13.593.000	180	175.000	31.500.000	38	4.550.000	4.440.000	141.143	126.785.143

Lampiran 4. Tenaga Kerja

No	Jenis Lahan (ha)	Pengolahan Tanah		Perawatan		Pengendalian Gulma/Pemupukan			Pasca Panen			Total
		Bidang/25 Ha	Jumlah	Harga/Regu Tanam	Jumlah	OH	Etiya	Jumlah	Hasil Produksi (kg)	Jumlah (kg)	Harga Bersih/kg	
1	1,00	300.000	1.200.000	250.000	1.000.000	2	75.000	150.000	1650	150	9000	3.700.000
2	1,00	300.000	1.200.000	250.000	1.000.000	1	75.000	75.000	1700	145	9000	3.580.000
3	0,75	300.000	900.000	250.001	750.003	0	75.000	-	1200	120	9000	2.730.003
4	0,50	300.000	600.000	250.002	500.004	0	75.000	-	700	70	9000	1.730.004
5	0,50	300.000	600.000	250.003	500.006	0	75.000	-	750	75	9000	1.775.006
6	0,50	300.000	600.000	250.004	500.008	0	75.000	-	800	80	9000	1.820.008
7	0,75	300.000	900.000	250.005	750.015	0	75.000	-	1300	120	9000	2.730.015
8	0,75	300.000	900.000	250.006	750.018	1	75.000	75.000	1350	115	9000	2.760.018
9	0,75	300.000	900.000	250.007	750.021	0	75.000	-	1300	130	9000	2.830.021
10	1,00	300.000	1.200.000	250.008	1.000.022	0	75.000	-	1650	165	9000	3.685.022
11	0,50	300.000	600.000	250.009	500.018	0	75.000	-	750	76	9000	1.784.018
12	0,50	300.000	600.000	250.010	500.020	0	75.000	-	800	80	9000	1.820.020
13	0,75	300.000	900.000	250.011	750.033	0	75.000	-	1350	110	9000	2.640.033
14	0,50	300.000	600.000	250.012	500.024	0	75.000	-	700	70	9000	1.730.024
15	0,50	300.000	600.000	250.013	500.026	0	75.000	-	750	75	9000	1.775.026
16	0,50	300.000	600.000	250.014	500.028	1	75.000	75.000	750	70	9000	1.850.028
17	0,50	300.000	600.000	250.015	500.030	0	75.000	-	700	70	9000	1.730.030
18	1,00	300.000	1.200.000	250.016	1.000.064	0	75.000	-	1500	135	9000	3.415.064
19	0,75	300.000	900.000	250.017	750.054	0	75.000	75.000	1550	135	9000	3.490.054
20	0,75	300.000	900.000	250.018	750.054	0	75.000	-	1150	110	9000	2.840.054
21	0,50	300.000	600.000	250.019	500.038	0	75.000	-	750	75	9000	1.775.038
22	1,00	300.000	1.200.000	250.020	1.000.080	1	75.000	75.000	1600	140	9000	3.535.080
23	0,50	300.000	600.000	250.021	500.042	0	75.000	-	700	70	9000	1.730.042
24	1,00	300.000	1.200.000	250.022	1.000.088	0	75.000	-	1600	135	9000	3.415.088
25	1,50	300.000	1.800.000	250.023	1.500.138	2	75.000	150.000	2100	165	9000	4.935.138
26	2,00	300.000	2.400.000	250.024	2.000.192	2	75.000	150.000	3250	210	9000	6.440.192
27	1,50	300.000	1.800.000	250.025	1.500.150	0	75.000	-	1900	170	9000	4.830.150
28	1,00	300.000	1.200.000	250.026	1.000.104	0	75.000	-	1100	110	9000	3.190.104
29	0,50	300.000	600.000	250.027	500.054	0	75.000	-	700	700	9000	6.300.000
30	1,00	300.000	1.200.000	250.028	1.000.112	0	75.000	-	1500	130	9000	3.700.112
31	0,75	300.000	900.000	250.029	750.087	1	75.000	75.000	950	86	9000	2.499.087
32	0,50	300.000	600.000	250.030	500.060	0	75.000	-	700	70	9000	1.730.060
33	1,75	300.000	2.100.000	250.031	1.750.217	2	75.000	150.000	2400	150	9000	5.350.217
34	1,25	300.000	1.500.000	250.032	1.250.160	1	75.000	75.000	1700	125	9000	3.950.160
35	0,75	300.000	900.000	250.033	750.099	0	75.000	-	1050	100	9000	2.550.099
Jumlah	29,30	10.500.000	35.400.000	8.750.561	29.502.093	15	2.625.000	1.125.000	44400	4542		106.905.093
Rata-rata	0,84285714	300.000	1.011.429	250.016	842.917	0,42857	75.000	32.143	1268.571429	130		3.054.431

No Responden	Sewa Lahan dan Pajak	Penyusutan Alat Pertanian										Total Biaya Penyusutan					
		Cangkul					Hand sprayer					Total Biaya Penyusutan Alat (Rp)	Total Biaya Penyusutan Tenaga (Rp)				
		Junjiah	Harga awal (Rp)	Harga akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA	Junjiah	Harga awal (Rp)	Harga akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA						
1	16.000	2	60.000	9.000	4	12.750	1.200.000	180.000	3	340.000	2	60.000	12.000	4	12.000	364.750	380.750
2	17.500	2	60.000	9.000	4	12.750	1.800.000	120.000	3	226.667	2	75.000	15.000	4	15.000	254.417	271.917
3	900.000	1	75.000	11.250	4	15.938	1.250.000	187.500	3	354.167	1	60.000	12.000	4	12.000	382.104	1.382.104
4	600.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.750.000	117.500	3	212.500	1	70.000	14.000	4	14.000	239.250	839.250
5	23.000	2	60.000	9.000	4	12.750	1.600.000	90.000	3	170.000	1	70.000	14.000	4	14.000	196.750	219.750
6	22.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.800.000	120.000	3	226.667	2	70.000	14.000	4	14.000	253.417	275.417
7	900.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.800.000	120.000	3	226.667	2	75.000	15.000	4	15.000	254.417	1.154.417
8	900.000	2	60.000	9.000	4	12.750	1.200.000	180.000	3	340.000	2	75.000	15.000	4	15.000	367.750	1.267.750
9	19.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.800.000	120.000	3	226.667	2	70.000	14.000	4	14.000	254.417	273.417
10	25.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.750.000	112.500	3	212.500	2	60.000	12.000	4	12.000	237.250	262.250
11	31.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.800.000	120.000	3	226.667	1	70.000	14.000	4	14.000	253.417	284.417
12	30.000	1	70.000	10.500	4	14.875	1.800.000	120.000	3	226.667	2	70.000	14.000	4	14.000	255.432	385.432
13	900.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.500.000	125.000	3	212.500	2	75.000	15.000	4	15.000	240.750	1.140.250
14	14.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.800.000	90.000	3	170.000	2	70.000	14.000	4	14.000	196.750	210.750
15	18.000	1	70.000	10.500	4	14.875	1.750.000	112.500	3	212.500	2	70.000	14.000	4	14.000	241.375	259.375
16	600.000	2	60.000	9.000	4	12.750	1.800.000	90.000	3	170.000	1	75.000	15.000	4	15.000	197.750	797.750
17	600.000	2	70.000	10.500	4	14.875	1.800.000	120.000	3	226.667	1	75.000	15.000	4	15.000	256.432	856.432
18	1.300.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.200.000	125.000	3	340.000	2	70.000	14.000	4	14.000	239.250	1.439.250
19	18.000	2	60.000	9.000	4	12.750	1.200.000	125.000	3	340.000	1	60.000	12.000	4	12.000	364.750	382.750
20	15.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.750.000	112.500	3	212.500	2	60.000	12.000	4	12.000	237.250	252.250
21	600.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.600.000	90.000	3	170.000	2	70.000	14.000	4	14.000	196.750	796.750
22	14.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.700.000	105.000	3	198.333	1	70.000	14.000	4	14.000	225.083	239.083
23	600.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.250.000	187.500	3	354.167	1	70.000	14.000	4	14.000	380.917	980.917
24	14.000	2	60.000	9.000	4	12.750	1.800.000	90.000	3	170.000	1	60.000	12.000	4	12.000	194.750	208.750
25	13.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.200.000	180.000	3	340.000	2	75.000	15.000	4	15.000	367.750	380.750
26	600.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.600.000	90.000	3	170.000	1	70.000	14.000	4	14.000	196.750	796.750
27	12.500	2	60.000	9.000	4	12.750	1.600.000	90.000	3	170.000	1	70.000	14.000	4	14.000	209.250	269.250
28	14.000	2	60.000	9.000	4	12.750	1.750.000	112.500	3	226.667	2	70.000	14.000	4	14.000	251.250	251.250
29	125.000	2	70.000	10.500	4	14.875	1.800.000	120.000	3	226.667	2	60.000	12.000	4	14.000	255.432	380.432
30	12.500	1	60.000	9.000	4	12.750	1.700.000	105.000	3	198.333	2	70.000	14.000	4	14.000	225.083	237.583
31	900.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.600.000	90.000	3	170.000	2	75.000	15.000	4	15.000	197.750	1.097.750
32	21.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.600.000	90.000	3	170.000	1	70.000	14.000	4	14.000	196.750	217.750
33	12.000	1	70.000	10.500	4	14.875	1.600.000	90.000	3	170.000	1	70.000	14.000	4	14.000	198.753	210.753
34	23.000	1	60.000	9.000	4	12.750	1.200.000	180.000	3	340.000	1	75.000	15.000	4	15.000	367.750	390.750
35	900.000	1	70.000	10.500	4	14.875	1.600.000	90.000	3	170.000	1	70.000	14.000	4	14.000	198.753	1.098.753
Jumlah Responden		46	2.175.000	326.250	140	462.188	3.279.545	35	3.279.545	54	2.430.000	486.000	140	486.000	8.924.021	19.633.521	897.433
		0	88.864	14.500	6	21.008	101.933	5	362.538	2	101.855	27.081	5	27.081	486.637	897.433	

Lampiran 6. Total Biaya, Produksi, Penerimaan dan Pendapatan

No Responden	Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Total Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	1.650	9.000	5.840.750	14.850.000	9.009.250
2	1.700	9.000	5.221.917	15.300.000	10.078.083
3	1.200	9.000	4.997.107	10.800.000	5.802.893
4	700	9.000	3.299.254	6.300.000	3.000.746
5	750	9.000	2.784.756	6.750.000	3.965.244
6	800	9.000	2.820.425	7.200.000	4.379.575
7	1.300	9.000	5.124.432	11.700.000	6.575.568
8	1.350	9.000	5.072.768	12.150.000	7.077.232
9	1.300	9.000	4.278.438	11.700.000	7.421.562
10	1.650	9.000	5.637.282	14.850.000	9.212.718
11	750	9.000	2.998.435	6.750.000	3.751.565
12	800	9.000	2.890.562	7.200.000	4.309.438
13	1.350	9.000	4.945.283	12.150.000	7.204.717
14	700	9.000	2.660.774	6.300.000	3.639.226
15	750	9.000	2.759.401	6.750.000	3.990.599
16	750	9.000	3.367.778	6.750.000	3.382.222
17	700	9.000	3.306.572	6.300.000	2.993.428
18	1.500	9.000	6.409.314	13.500.000	7.090.686
19	1.550	9.000	5.567.818	13.950.000	8.382.182
20	1.150	9.000	4.002.304	10.350.000	6.347.696
21	750	9.000	3.291.788	6.750.000	3.458.212
22	1.600	9.000	5.259.163	14.400.000	9.140.837
23	700	9.000	3.430.959	6.300.000	2.869.041
24	1.600	9.000	5.323.838	14.400.000	9.076.162
25	2.100	9.000	8.000.888	18.900.000	10.899.112
26	3.250	9.000	10.291.942	29.250.000	18.958.058
27	1.900	9.000	7.209.400	17.100.000	9.890.600
28	1.100	9.000	4.826.354	9.900.000	5.073.646
29	700	9.000	8.500.596	6.300.000	-2.200.596
30	1.500	9.000	4.837.695	13.500.000	8.662.305
31	950	9.000	4.521.837	8.550.000	4.028.163
32	700	9.000	2.667.810	6.300.000	3.632.190
33	2.400	9.000	8.036.092	21.600.000	13.563.908
34	1.700	9.000	6.285.910	15.300.000	9.014.090
35	1.050	9.000	4.758.974	9.450.000	4.691.026

Lampiran. LN Variabel Efisiensi Produksi

No Responden	X1 (Luas Lahan)	X2 (Benih)	X3 (Pupuk)	X4 (Pestisida)	X5 (TK)	Y (Produksi)
1	0,00	3,22	5,86	2,56	0,69	7,41
2	0,00	3,22	5,52	2,48	-	7,44
3	-0,29	2,89	5,01	2,30	-	7,09
4	0,00	2,56	4,61	2,40	-	6,55
5	0,00	2,56	4,61	2,40	-	6,62
6	2,40	2,56	4,61	2,30	-	6,68
7	0,22	2,89	5,30	2,64	-	7,17
8	1,10	2,89	5,01	2,48	-	7,21
9	0,00	2,89	5,30	2,40	-	7,17
10	2,64	3,22	5,86	2,40	-	7,41
11	1,61	2,56	5,01	2,40	-	6,62
12	-0,69	2,56	4,61	2,30	-	6,68
13	-0,29	2,89	5,30	2,40	-	7,21
14	-0,69	2,71	4,61	9,00	-	6,55
15	-0,69	2,56	4,61	2,30	-	6,62
16	-0,69	2,56	4,61	9,00	-	6,62
17	-0,69	2,56	4,61	9,00	-	6,55
18	0,00	3,22	5,70	2,48	-	7,31
19	0,00	3,22	5,70	2,64	-	7,35
20	-0,29	3,00	5,30	2,40	-	7,05
21	-0,69	2,56	4,61	9,00	-	6,62
22	0,00	3,22	5,70	2,30	-	7,38
23	-0,69	2,56	4,61	9,00	-	6,55
24	0,00	3,22	5,86	2,56	-	7,38
25	0,41	3,61	6,21	3,14	0,69	7,65
26	0,69	3,91	6,40	3,22	0,69	8,09
27	0,41	3,64	6,11	2,77	-	7,55
28	0,00	3,22	5,52	2,40	-	7,00
29	-0,69	2,56	6,91	9,00	-	6,55
30	-0,29	3,22	5,30	2,48	-	7,31
31	-0,29	2,89	5,01	2,30	-	6,86
32	-0,69	2,71	4,61	2,20	-	6,55
33	0,56	3,69	6,21	2,94	0,69	7,78
34	0,22	3,56	5,99	2,64	-	7,44
35	-0,29	2,89	5,30	2,40	-	6,96
Jumlah	2,29	104,23	186,05	126,65	2,77	246,98
Rata-rata	0,07	2,98	5,32	3,62	0,08	7,06

Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pestisida, LuasLahan, Pupuk, Benih ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Produksi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.681	.638	.33267

a. Predictors : (Constant), Pestisida, LuasLahan, Pupuk, Benih

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.080	4	1.770	15.994	.000 ^a
	Residual	3.320	30	.111		
	Total	10.400	34			

a. Predictors: (Constant), Pestisida, LuasLahan, Pupuk, Benih

b. Dependent Variable : Produksi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.055	.489		8.292	.000
LuasLahan	-.036	.114	-.033	-.312	.757
Benih	.505	.144	.458	3.496	.001
Pupuk	.301	.107	.362	2.824	.008
Pestisida	-.040	.024	-.192	-1.675	.104

a. Dependent Variable: Produksi

Efisiensi Luas Lahan

Rata-rata produksi sawah = 1.268,57

Harga Padi sawah = 9.000

Rata-rata penggunaan luas lahan = 1,75

Rata-rata input luas lahan = 1,75

Koefisien = 0,036

$$\begin{aligned}
 PMX_1 &= \frac{bi.Y}{X_1} \\
 &= \frac{0,036 \times 1.268,57}{1,75} \\
 &= 26,0962971
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 NPMX_1 &= PMX_1 \times P_y \\
 &= 26,0962971 \times 9.000 \\
 &= 234.866,674
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Efisiensi &= \frac{NPMX_1}{P_1} \\
 &= \frac{234.866,674}{1,75} \\
 &= 134.209,528
 \end{aligned}$$

b. Efisiensi Benih

Rata-rata produksi sawah = 1.268,57

Harga Padi sawah = 9.000

Rata-rata penggunaan benih = 21,26

Rata-rata input benih = 191.314,29

Koefisien = 0,505

$$\begin{aligned} \text{PMX}_2 &= \frac{bi.Y}{X_2} \\ &= \frac{0,505 \times 1.268,57}{21,26} \\ &= 30,1330365 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPMX}_2 &= \text{PMX}_2 \times P_y \\ &= 30,1330365 \times 9.000 \\ &= 271.197,329 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{\text{NPMX}_2}{P_2} \\ &= \frac{271.197,329}{21,26} \\ &= 12.756,2243 \end{aligned}$$

c. Efisiensi Pupuk

Rata-rata produksi sawah = 1.268,57

Harga Padi sawah = 9.000

Rata-rata penggunaan pupuk = 225,71

Rata-rata input pupuk = 500.714,29

Koefisien = 0,301

$$\begin{aligned} \text{PMX}_3 &= \frac{b_i.Y}{X_3} \\ &= \frac{0,301 \times 1.268,57}{225,71} \\ &= 1,69191312 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPMX}_3 &= \text{PMX}_3 \times P_y \\ &= 1,69191312 \times 9.000 \\ &= 15.227,2181 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{\text{NPMX}_3}{P_3} \\ &= \frac{15.227,2181}{225,71} \\ &= 67,46 \end{aligned}$$

d. Efisiensi Pestisida

Rata-rata produksi sawah = 1.268,57

Harga Padi sawah = 9.000

Rata-rata penggunaan pestisida = 12,03

Rata-rata input pestisida = 521.857,14

Koefisien = 0,040

$$\begin{aligned} \text{PMX}_4 &= \frac{bi.Y}{X_4} \\ &= \frac{0,040 \times 1.268,57}{12,03} \\ &= 4,21802494 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPMX}_4 &= \text{PMX}_4 \times \text{Py} \\ &= 4,21802494 \times 9.000 \\ &= 37.962,2245 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{\text{NPMX}_4}{X_4} \\ &= \frac{37.962,2245}{12,03} \\ &= 3.155,62963 \end{aligned}$$

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian









**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3174/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/II/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Bulili

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Fahmi Hunowu
NIM : P2217059
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato
Judul Penelitian : ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH (ORYZA SATIVA L.) DI DESA BULILI KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN POHUWATO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 15 Februari 2021

Ketua

Zulham, Ph.D

NIDN 0911108104

+



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN DUHIADAA
DESA BULILI**

Alamat : Dusun Karya – Desa Bulili Telp. (0435) 7770142 Kode Post. 96266

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 145/DBL – D/ 275 / IV / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHTAR LOPUO
Jabatan : Kepala Desa Bulili
Alamat : Desa Bulili Kec. Duhiadaa Kabupaten Pohuwato

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : FAHMI HUNOWU
Nim : P2217059
Tempat Tanggal Lahir : Gorontalo, 06 – 05 - 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa
Kabupaten Pohuwato

Bahwa yang bersangkutan diatas benar – benar telah melakukan penelitian di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato untu penulisan/penyusunan Skripsi dengan judul “Analisis Efesiensi Produksi Usaha Tani Padi Sawah (ORYZA SATIVA L.) di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato”,

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Bulili, 20 April 2021
KEPALA DESA BULILI


MUHTAR LOPUO



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0886/UNISAN-G/S-BP/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : FAHMI HUNOWU
NIM : P2217059
Program Studi : Agribisnis (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI USAHATANI PADI
SAWAH (ORYZA SATIVA L) DI DESA BULILI
KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 35%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 12 Juni 2021

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

ABSTRACT

FAHMI HUNOWU. P2217059. PRODUCTION EFFICIENCY ANALYSIS OF LOWLAND RICE (*Oryza sativa* L) FARMING AT BULILI VILLAGE, DUHIADAA SUBDISTRICT, POHUWATO DISTRICT

The aim of this study is to find out the production efficiency of lowland rice farming at Bulili Village, Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato District. The population of this study is 173 lowland rice farmers. The samples are taken by using a simple random sampling technique (simple random sample) through Slovin's formula resulting in 35 rice farmers as samples. The data analysis employs Cobb Douglas analysis to determine the factors that affect production efficiency and production efficiency analysis. The results of this study indicate that the lowland rice farming at Bulili Village, Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato District has not yet been efficient, which is known from the efficiency value of more than 1, namely: the efficiency value for the land area of 134.209,53, the value of seed efficiency is 12.756,22, the value of fertilizer efficiency is 67,46, and the value of pesticide efficiency is 3.155,63.

Keywords: efficiency, lowland rice, production



ABSTRAK

FAHMI HUNOWU. P2217059. ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L) DI DESA BULILI KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN POHUWATO

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi produksi usahatani padi sawah di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. Populasi penelitian ini sebesar 173 petani padi sawah. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana) dan metode penentuan sampel adalah teknik Slovin dengan jumlah sampel 35 petani padi sawah. Analisis data yang digunakan adalah analisis Cobb Douglas untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi produksi dan analisis efisiensi produksi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Usahatani padi sawah di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato belum efisien hal ini diketahui dari nilai efisiensi lebih dari 1, yaitu nilai efisiensi untuk luas lahan sebesar 134.209,53, nilai efisiensi benih sebesar 12.756,22. Nilai efisiensi pupuk sebesar 67,46. Dan nilai efisiensi pestisida 3.155,63.

Kata kunci: efisiensi, padi sawah, produksi





Fahmi Hunowu new.docx
Jun 12, 2021
7185 words / 44136 characters

P2217059

FAHMI HUNOWU.docx

Sources Overview

35%

OVERALL SIMILARITY

1	repository.uin-alaududin.ac.id	3%
	INTERNET	
2	www.neliti.com	3%
	INTERNET	
3	eprints.undip.ac.id	3%
	INTERNET	
4	media.neliti.com	3%
	INTERNET	
5	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01	2%
	SUBMITTED WORKS	
6	digilibadmin.unismuh.ac.id	2%
	INTERNET	
7	librapangrib.blogspot.com	1%
	INTERNET	
8	pt.scribd.com	1%
	INTERNET	
9	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31	1%
	SUBMITTED WORKS	
10	www.scribd.com	1%
	INTERNET	
11	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01	1%
	SUBMITTED WORKS	
12	repository.iainkudus.ac.id	1%
	INTERNET	
13	core.ac.uk	<1%
	INTERNET	
14	repository.unisba.ac.id	<1%
	INTERNET	
15	repository.utu.ac.id	<1%
	INTERNET	
16	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-03	<1%
	SUBMITTED WORKS	

17	repository.uhn.ac.id	INTERNET	<1%
18	id.scribd.com	INTERNET	<1%
19	id.123dok.com	INTERNET	<1%
20	text-id.123dok.com	INTERNET	<1%
21	Ningrum Ningrum. "PENGARUH PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING TIPE TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAH..."	CROSSREF	<1%
22	ejurnal.litbang.pertanian.go.id	INTERNET	<1%
23	jurnal.untad.ac.id	INTERNET	<1%
24	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01	SUBMITTED WORKS	<1%
25	eprints.umm.ac.id	INTERNET	<1%
26	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31	SUBMITTED WORKS	<1%
27	anzdoc.com	INTERNET	<1%
28	es.scribd.com	INTERNET	<1%
29	jurnal.umpwr.ac.id	INTERNET	<1%
30	repository.ub.ac.id	INTERNET	<1%
31	docobook.com	INTERNET	<1%
32	repository.upi.edu	INTERNET	<1%
33	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-03	SUBMITTED WORKS	<1%
34	lahoysatria.blogspot.com	INTERNET	<1%
35	teensofjesuschrist.blogspot.com	INTERNET	<1%
36	jurnal.unigo.ac.id	INTERNET	<1%
37	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-03	SUBMITTED WORKS	<1%
38	konsultasiskripsi.com	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography

<https://ltdikti9-consortium1.turnitin.com/viewer/submissions/oid/252117634362/print?locale=en>

2/45

RIWAYAT HIDUP



Fahmi Hunowu, lahir di Gorontalo, pada tanggal 06 Mei 1999 Beragama Islam dengan jenis kelamin laki-laki dan merupakan anak kedua dari 3 bersaudara pasangan Fahria Himbran dan Ikbah Hunowu.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Inpres Bulili Kecamatan Duhiadaa pada tahun 2011, menyelesaikan pendidikan di tingkat SMP pada tahun 2014 di SMP Mts Alkhairat Buntulia, Pendidikan SMA diselesaikan pada tahun 2017 di SMKN 1 Marisadan pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan S1 pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.